

# Peningkatan Kapasitas Kader PKK Melalui Program Pelatihan: Menuju Organisasi Yang Lebih Efektif

Nazma Awwaliyah Khonitatillah <sup>1</sup>

<sup>1</sup> Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia

<sup>1</sup> nzmawaliyy28@gmail.com

## Abstrak

Pengabdian ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pelatihan Peningkatan Kualitas Kader PKK menuju organisasi yang lebih efektif. Melalui fokus pada peningkatan kapasitas kader PKK melalui program pelatihan, pengabdian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan nyata dalam pengembangan teori dan praktik pemberdayaan masyarakat serta memberikan dasar empiris untuk formulasi kebijakan yang lebih baik dalam mendukung peran PKK sebagai agen perubahan yang efektif. Metode kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan pelatihan yang diterapkan dalam upaya peningkatan kapasitas kader Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) mencakup pendekatan yang beragam untuk memastikan pemahaman mendalam dan pengembangan keterampilan anggota PKK. Hasil dari pelatihan peningkatan kapasitas kader Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) mencakup beberapa perkembangan yang signifikan. Melalui pelatihan dan workshop, kader PKK berhasil meningkatkan pemahaman mereka terhadap manajemen program, keterampilan komunikasi, serta teknik pemberdayaan keluarga. Pendampingan dan bimbingan langsung oleh para ahli atau mentor memberikan dukungan yang konkrit, memungkinkan kader PKK mengatasi tantangan dengan lebih efektif dan mengasah keterampilan individu mereka.

**Kata Kunci:** *PKK, Peningkatan Kapasitas, Organisasi Efektif, Pelatihan, Pengabdian*

**Sitasi:** Khonitatillah, N. A. (2024). Peningkatan Kapasitas Kader PKK Melalui Program Pelatihan: Menuju Organisasi Yang Lebih Efektif. *Jurnal Pengabdian Inovatif Masyarakat*, 1(1), 38-40.

## Artikel Info

*Received:* 10 Januari 2024

*Accepted:* 12 Januari 2024

---

## Pendahuluan

Organisasi merujuk pada suatu entitas terstruktur dengan tujuan tertentu, di mana individu atau kelompok bekerja bersama secara terkoordinasi guna mencapai tujuan tersebut. Peran organisasi melibatkan serangkaian fungsi, tanggung jawab, dan struktur yang telah ditentukan untuk mencapai sasaran organisasi. Ini mencakup pembagian tugas, koordinasi, pengambilan keputusan, dan interaksi yang terjadi antara anggota organisasi (Sari, 2024). Ilmu yang mempelajari tentang perilaku manusia dalam suatu organisasi atau kelompok tertentu dikenal dengan istilah perilaku organisasi, yang berasal dari perilaku organisasi. Kami berupaya menunjukkan bahwa pergeseran mendasar sedang terjadi di bidang ilmu organisasi dan manajemen dengan mempelajari lebih lanjut tentang perilaku organisasi (Az, 2024).

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 5 Tahun 2007, PKK atau Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga adalah inisiatif masyarakat yang berkembang dari tingkat bawah, dikelola oleh, dari, dan untuk masyarakat dengan tujuan mewujudkan keluarga yang sejahtera melalui kesadaran dan kemampuan yang dimiliki oleh keluarga itu sendiri (Pambudi et al., 2023). Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) memiliki peran utama yang melibatkan berbagai aspek untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Salah satu peran utama PKK adalah sebagai agen pendidikan dan penyedia informasi. Mereka menyebarkan pengetahuan yang relevan tentang kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan aspek lain yang dapat memengaruhi kehidupan keluarga. PKK secara aktif terlibat dalam menyelenggarakan pelatihan dan program pendidikan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan anggota masyarakat. Selain itu, PKK juga memiliki peran mobilisasi dan organisasi. Mereka merancang dan mengimplementasikan program-program pemberdayaan yang melibatkan partisipasi langsung dari anggota masyarakat. PKK membantu membentuk kelompok-kelompok kerja atau program kesejahteraan keluarga di tingkat lokal, memotivasi masyarakat untuk terlibat dalam perubahan positif, dan merangsang kolaborasi untuk meningkatkan kesejahteraan bersama. Sebagai advokat kesejahteraan keluarga, PKK memainkan peran penting dalam mendukung hak-hak keluarga dan kesetaraan gender. Mereka memperjuangkan kesetaraan, memberdayakan perempuan untuk berperan aktif dalam pembangunan masyarakat, dan memastikan bahwa kebutuhan serta aspirasi perempuan diakui dan didukung. Dengan peran-peran ini, PKK berupaya menciptakan lingkungan di mana keluarga dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan.

Namun, tantangan yang dihadapi oleh PKK saat ini semakin kompleks seiring dengan perubahan dinamika sosial, ekonomi, dan budaya. Maka dari itu, diperlukan upaya sistematis untuk meningkatkan kapasitas kader PKK agar mampu menghadapi perubahan tersebut dengan efektif. Program pelatihan menjadi solusi yang tepat untuk memperkuat kapasitas kader, memberikan pengetahuan baru, dan meningkatkan keterampilan yang dibutuhkan dalam melaksanakan tugas. Organisasi yang efektif merupakan cermin dari kualitas dan kapasitas anggotanya. Oleh karena itu, meningkatkan kapasitas kader PKK bukan hanya sekadar investasi dalam pengembangan individu, tetapi juga merupakan langkah

strategis dalam membangun organisasi yang responsif, adaptif, dan efektif dalam mencapai tujuan pemberdayaan masyarakat.

Tujuan organisasi adalah menjaga keunggulan kompetitif. Selanjutnya, kinerja organisasi merujuk pada kemampuan suatu entitas untuk memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya dengan efisien dan efektif guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Apriliana, 2024). Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan pelatihan Peningkatan Kualitas Kader PKK menuju organisasi yang lebih efektif. Melalui fokus pada peningkatan kapasitas kader PKK melalui program pelatihan, pengabdian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan nyata dalam pengembangan teori dan praktik pemberdayaan masyarakat serta memberikan dasar empiris untuk formulasi kebijakan yang lebih baik dalam mendukung peran PKK sebagai agen perubahan yang efektif.

## Metode

Metode kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan melalui memberikan pendampingan kepada kader PKK di Desa Jedong Cangkring, Kabupaten Sidoarjo. Fokus kegiatan pengabdian ini terpusat pada kader PKK di Desa Jedong Cangkring, Kabupaten Sidoarjo, dengan lokasi pendampingan di Balai Desa Jedong Cangkring. Dalam rangka sosialisasi, Wawancara dengan Kader PKK memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang teori dan praktik pemberdayaan masyarakat diimplementasikan untuk mendukung peran PKK sebagai agen perubahan yang efektif. Pendampingan ini dilakukan selama dua minggu, dengan pertemuan yang diadakan satu kali seminggu pada hari Minggu.

## Hasil dan Pembahasan

### Peningkatan Kapasitas Kader PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga)

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah sebuah organisasi kemasyarakatan desa yang dapat menggerakkan partisipasi masyarakat desa dalam pembangunan, juga berperan dalam kegiatan pertumbuhan desa. PKK sebagai gerakan yang tumbuh dari bawah dan kaum perempuan sebagai penggerak dalam membangun, membina, dan membentuk keluarga guna mewujudkan kesejahteraan keluarga sebagai unit kelompok terkecil dalam masyarakat. PKK ini lebih diarahkan kepada perannya dalam mengembangkan partisipasi perempuan dalam pembangunan desa melalui program-program yang dijalankan (Putri & Jatningsih, 2020).

Kader PKK menjadi ujung tombak perubahan dalam struktur masyarakat dan sering kali diberdayakan untuk mengatasi beragam masalah, termasuk isu-isu kesehatan. Sebagai contoh, mereka diberdayakan untuk menyebarkan informasi kesehatan. Dampak dari kegiatan tersebut adalah terbentuknya kesamaan persepsi di antara para kader PKK mengenai langkah-langkah meningkatkan derajat kesehatan melalui penyebarluasan informasi kesehatan dan penguatan partisipasi mereka (Kesumasari et al., 2020).

Upaya peningkatan kapasitas kader Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) melibatkan serangkaian langkah dan strategi yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan anggota PKK dalam melaksanakan tugas pemberdayaan keluarga. Beberapa upaya yang dapat dilakukan mencakup pelatihan dan workshop, yang terfokus pada berbagai aspek seperti manajemen program, keterampilan komunikasi, pemahaman isu-isu kesejahteraan keluarga, dan teknik pemberdayaan. Selain itu, pendampingan dan bimbingan langsung dari para ahli atau mentor juga menjadi bagian dari strategi ini, membantu kader PKK mengatasi tantangan konkret dan meningkatkan keterampilan secara individu. Pendorong untuk melanjutkan pendidikan, baik secara formal maupun informal, menjadi langkah penting guna terus mengembangkan pengetahuan kader PKK. Kolaborasi dengan ahli atau lembaga yang memiliki keahlian dalam bidang kesejahteraan keluarga memberikan peluang untuk pembelajaran langsung dan pertukaran pengetahuan. Tak ketinggalan, pemanfaatan teknologi informasi, seperti platform pembelajaran online, webinar, dan sumber daya digital lainnya, memberikan akses yang lebih mudah dan fleksibel bagi kader PKK dalam meningkatkan kapasitas mereka.

Hasil dari upaya peningkatan kapasitas kader Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) mencakup beberapa perkembangan yang signifikan. Melalui pelatihan dan workshop, kader PKK berhasil meningkatkan pemahaman mereka terhadap manajemen program, keterampilan komunikasi, serta teknik pemberdayaan keluarga. Pendampingan dan bimbingan langsung oleh para ahli atau mentor memberikan dukungan yang konkret, memungkinkan kader PKK mengatasi tantangan dengan lebih efektif dan mengasah keterampilan individu mereka. Upaya mendorong pendidikan terus-menerus juga menunjukkan hasil positif, dengan kader PKK mengambil inisiatif untuk terus mengembangkan pengetahuan mereka, baik melalui pembacaan, seminar, maupun kursus online terkait pemberdayaan keluarga. Kolaborasi dengan ahli atau lembaga dalam bidang kesejahteraan keluarga menghasilkan pertukaran pengetahuan yang berharga dan penerapan praktik terbaik dalam program-program pemberdayaan.

Pemanfaatan teknologi informasi, seperti platform pembelajaran online dan webinar, membuka akses yang lebih luas bagi kader PKK untuk sumber daya dan informasi yang relevan, mengoptimalkan proses pembelajaran mereka. Secara keseluruhan, hasil dari upaya-upaya ini menciptakan kader PKK yang lebih terampil, berpengetahuan luas, dan mampu mengimplementasikan program pemberdayaan keluarga dengan lebih efektif. Keberhasilan ini tidak hanya tercermin dalam kinerja individu, tetapi juga dalam dampak positif yang dapat dirasakan oleh masyarakat dalam peningkatan kesejahteraan keluarga di tingkat lokal.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian

## Kesimpulan

Pelatihan, pendampingan, dan pendidikan terus-menerus menjadi pilar-pilar utama dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan anggota PKK. Kolaborasi dengan ahli dan pemanfaatan teknologi informasi juga membuka peluang baru untuk pembelajaran dan pertukaran pengetahuan. Hasil dari upaya-upaya ini menciptakan kader PKK yang terampil, berpengetahuan luas, dan efektif dalam melaksanakan program pemberdayaan keluarga. Program pelatihan untuk peningkatan kapasitas kader PKK membawa dampak positif pada organisasi dan komunitas secara keseluruhan. Dengan kader yang lebih terlatih, PKK mampu menjawab tantangan kompleks dan menjadi agen perubahan yang lebih efektif di tingkat lokal. Pengembangan kapasitas harus terus diintegrasikan dalam perencanaan strategis untuk memastikan kelangsungan dan pertumbuhan organisasi yang berkelanjutan.

## Referensi

- Apriliana, E. M. (2024). Analisis Peran Organisasi Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Gelam. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 213-223. <https://journal.staiyiqbaubau.ac.id/index.php/jupiekes/article/view/896>
- Az, A. (2024). Peranan Kepemimpinan dan Komunikasi untuk Meningkatkan Motivasi Kinerja Anggota Hima Prodi Manajemen UNUSIDA, 2(1), 292-301. <https://jurnal.itbsemarang.ac.id/index.php/jurma/article/view/1406/1308>
- Kesumasari, C., Kurniati, Y., Syam, A., Salam, A., & Virani, D. (2020). Pencegahan Stunting Melalui Pemberdayaan Kader PKK Kecamatan Barebbo di Kabupaten Bone. *Panrita Abdi - Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(3), 322-327. <https://doi.org/10.20956/pa.v4i3.8083>
- Pambudi, M., Susmiyanto, S., & Firharmawan, H. (2023). Pelatihan Komputer Bagi Kader PKK Desa Kaibon. *Abdibaraya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 24–37. <https://doi.org/10.53863/abdibaraya.v2i01.519>
- Putri, C. S., & Jatningsih, O. (2020). Pelaksanaan Peran Pkk Dalam Menggerakkan Partisipasi Perempuan Dalam Pembangunan Masyarakat Di Desa Kwadengan Barat Kecamatan Sidoarjo. *Ejournal UNESA*, 8(3), 887–901. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-kewarganegaraan/article/view/36233>
- Sari, C. (2024). Pengaruh Karang Taruna Dalam Membentuk Karakter Positif Dan Etika Sosial Pemuda di Desa Balonggabus, 2(1), 224-237. <https://journal.staiyiqbaubau.ac.id/index.php/jupiekes/article/view/897/891>